

**Efektivitas Media *Flipchart* Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut  
Pada Murid SDN 30 Maros Kab. Maros**

**Putri Nur Azizah<sup>1</sup>, Agus Supriatna<sup>2</sup>, Johnny Angki<sup>3</sup>**

Program Sarjana Terapan Terapi Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi

<sup>123</sup>Jurusan Kesehatan Gigi

<sup>123</sup>Poltekkes Kemenkes Makassar

Email : [putrinurazizah505@gmail.com](mailto:putrinurazizah505@gmail.com).

**ABSTRAK**

Kesehatan gigi dan mulut adalah kondisi sehat pada jaringan keras, jaringan lunak, serta struktur lain di rongga mulut. Namun, aspek ini masih kurang diprioritaskan terutama pada anak-anak. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut sejak usia dini penting untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk kebiasaan hidup sehat. Media berperan besar dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi, salah satunya *flipchart* yang sederhana, efisien, dan mampu menyampaikan informasi dengan jelas sehingga memotivasi siswa dalam memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *flipchart* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas V SDN 30 Maros. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan metode one-group pretest–posttest pada 60 siswa yang dipilih melalui quota sampling. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *flipchart*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kategori pengetahuan baik dari 44% menjadi 81%, sedangkan kategori kurang menurun dari 8% menjadi 2%. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara pre-test dan post-test. Dengan demikian, *flipchart* efektif sebagai media penyuluhan kesehatan gigi karena mampu menyajikan informasi secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami.

Kata kunci : *flipchart*; kesehatan gigi dan mulut; penyuluhan kesehatan; siswa sekolah dasar

***Effectiveness of Flipchart Media on Oral Health Knowledge in Students of SDN 30 Maros, Maros District***

**ABSTRACT**

Oral health is a condition in which the hard tissues, soft tissues, and other structures of the oral cavity are in a healthy state. However, this aspect is still often underprioritized, especially among children. Oral health education from an early age is essential to improve knowledge and establish healthy habits. Media plays a major role in enhancing oral health knowledge, one of which is the *flipchart*, a simple and efficient tool that conveys information clearly and motivates students to better understand the material. This study aimed to analyze the effectiveness of *flipchart* media in improving oral health knowledge among fifth-grade students at SDN 30 Maros. The study employed a quantitative design with a one-group pretest–posttest method involving 60 students selected through quota sampling. The research instrument was a structured oral health knowledge questionnaire administered before and after counseling using *flipchart* media. The results showed an increase in the proportion of students with good knowledge from 44% to 81%, while the poor category decreased from 8% to 2%. The Wilcoxon test showed a significance value of 0.001 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant difference between pre-test and post-test scores. Thus, *flipchart* is proven to be an effective medium for oral health counseling as it delivers information in a simple, engaging, and easily understandable manner.

Keywords : *flipchart*; oral health; health counseling; elementary school students

## PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan umum dan kualitas hidup seseorang. Secara global, karies gigi masih menjadi salah satu penyakit kronis dengan prevalensi paling tinggi, dialami oleh sekitar 60–90% anak usia sekolah (WHO, 2022). Karies gigi yang tidak dirawat dapat menimbulkan rasa nyeri, infeksi, gangguan makan, hingga menurunnya prestasi belajar anak di sekolah, sehingga pencegahan sejak dini melalui pendidikan kesehatan gigi sangat diperlukan (Petersen, 2019).

Di Indonesia, masalah kesehatan gigi pada anak usia sekolah masih cukup tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), prevalensi karies gigi mencapai 88,8%, yang menunjukkan kondisi kesehatan gigi masyarakat masih memprihatinkan. Di Sulawesi Selatan, prevalensi karies sebesar 29,1% juga menjadi masalah yang signifikan. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran anak dalam menjaga kebersihan gigi, termasuk kebiasaan menyikat gigi secara benar dan teratur, merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka karies (Sari, 2020).

Secara lokal, hasil observasi awal di SDN 30 Maros, Kabupaten Maros, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kebanyakan anak hanya menyikat gigi pada waktu mandi pagi dan belum menerapkan teknik menyikat gigi yang benar. Kondisi ini menegaskan perlunya metode penyuluhan kesehatan gigi yang lebih menarik, sederhana, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar.

Media penyuluhan memegang peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *flipchart*, yang sederhana, efisien, dan menarik secara visual. *Flipchart* mampu menyajikan informasi dengan jelas sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa serta mempermudah pemahaman materi (Rahmawati, 2019). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *flipchart* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar (Putri & Anwar, 2020; Yusuf et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media *flipchart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas V SDN 30 Maros, Kabupaten Maros.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif *One-Group Pretest–Posttest* untuk menilai efektivitas penyuluhan kesehatan gigi berbasis *flipchart* terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 30 Maros yang berjumlah 472 orang. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa kelas V menggunakan teknik *quota sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April–Mei 2025.

Pengetahuan kesehatan gigi diukur menggunakan kuesioner pretest dan posttest berbasis skala Guttman (jawaban benar = 1, salah = 0) yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Penyuluhan dilakukan secara langsung di kelas menggunakan media *flipchart* yang berisi materi kesehatan gigi dan mulut, termasuk pentingnya menyikat gigi serta teknik menyikat gigi yang benar.

Data yang terkumpul diedit, diberi kode, dan ditabulasi sebelum dianalisis. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov–Smirnov, sedangkan perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dianalisis menggunakan *Wilcoxon signed-rank test* dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$  (Arikunto, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 30 Maros, Kabupaten Maros, pada bulan April-Mei 2025. Sebanyak 60 siswa kelas V menjadi responden. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan media *flipchart*, menggunakan kuesioner pengetahuan sebagai instrumen pengukuran. Untuk menggambarkan profil dasar responden, distribusi berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.  
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki-laki     | 29        | 48%            |
| Perempuan     | 31        | 52%            |
| Total         | 60        | 100%           |

Berdasarkan distribusi pada Tabel 1 menunjukkan karakteristik sampel yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 29 siswa (48%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 siswi (52%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa mayoritas sampel yaitu berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2.  
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

| Usia  | Frekuensi | Persentase (%) |
|-------|-----------|----------------|
| 9     | 1         | 2%             |
| 10    | 5         | 8%             |
| 11    | 50        | 83%            |
| 12    | 4         | 7%             |
| Total | 60        | 100%           |

Berdasarkan Tabel 2 diatas merupakan karakteristik berdasarkan usia dari siswa-siswi SDN 30 Maros Kabupaten Maros diperoleh data bahwa sebanyak 1 anak berusia 9 tahun, 5 anak berusia 10 tahun, 50 anak berusia 11 tahun dan 4 anak berusia 12 tahun. Sehingga diketahui mayoritas sampel yaitu usia 11 tahun.

Tabel 3.  
Distribusi Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan (Pre- Test)

| Kategori tingkat pengetahuan | Frekuensi        | Persentase (%) |
|------------------------------|------------------|----------------|
|                              | <i>Pre- test</i> |                |
| Baik                         | 26               | 44%            |
| Cukup                        | 29               | 48%            |
| Kurang                       | 5                | 8%             |
| Total                        | 60               | 100%           |

Berdasarkan Tabel 3 diketahui jumlah anak yang memiliki pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan (*Pre-test*) dengan menggunakan media *flipchart* kategori baik sebanyak 26 siswa (44%), kategori cukup sebanyak 29 siswa (48%) dan kategori kurang sebanyak 5 siswa (8%).

Tabel 4.  
Distribusi Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan (Post- Test)

| Kategori tingkat pengetahuan | Frekuensi         | Persentase (%) |
|------------------------------|-------------------|----------------|
|                              | <i>Post- test</i> |                |
| Baik                         | 49                | 81%            |
| Cukup                        | 10                | 17%            |
| Kurang                       | 1                 | 2%             |
| Total                        | 60                | 100%           |

Berdasarkan Tabel 4 diketahui jumlah anak yang memiliki pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan (*Post-Test*) dengan menggunakan *flipchart* mengalami peningkatan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 49 siswa (81%), kategori cukup sebanyak 10 siswa (17%), kategori kurang sebanyak 1 siswa (2%).

Tabel 5.  
Uji Normalitas Data

| Kelompok          | Kolgomorov- Smirnov |    |       |
|-------------------|---------------------|----|-------|
|                   | Statistic           | Df | Sig.  |
| <i>Pre- test</i>  | 0,160               | 60 | 0,001 |
| <i>Post- test</i> | 0,217               | 60 | 0,000 |

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji normalitas yang didapatkan menunjukkan data tidak terdistribusi normal karena tidak memenuhi syarat dengan nilai signifikansi  $>0.05$  yang kemudian data tersebut diolah menggunakan uji Wilcoxon.

Tabel 6.  
Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks

|             | POST-TEST – PRE-TEST |
|-------------|----------------------|
| Z           | -3.301 <sup>b</sup>  |
| Asymp. Sig. | 0,001                |

Berdasarkan Tabel 6 dari hasil uji menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $<0.05$ ), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga media *flipchart* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa-siswi SDN 30 Maros Kabupaten Maros.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 60 siswa kelas V di SDN 30 Maros Kabupaten Maros, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart*. Hasil Uji Wilcoxon diperoleh nilai signifikansi sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan media *flipchart* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media *flipchart* yang berarti pemberian media *flipchart* efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan siswa/i.

Peneliti berpendapat hal ini terjadi karena waktu penyuluhan relatif sebentar sehingga siswa tidak merasa bosan melainkan tenang mendengarkan materi yang dijelaskan peneliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mufidah (2022) berpendapat media *flipchart* lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V.

Media *flipchart* merupakan salah satu alat pembelajaran yang sederhana namun efektif. Keefektifan *flipchart* terletak pada kemampuannya sebagai pengantar pesan pembelajaran atau informasi dengan cara yang singkat, praktis, dan berstruktur. Ini sejalan juga dengan penelitian Puspitawati (2022) yaitu media *flipchart* efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah di SDN Cempaka Putih Timur.

Media *flipchart* sangat baik dikarenakan karena keterlibatan aktif siswa dalam proses penyampaian ide. Penggunaan *flipchart* dalam pendidikan dapat meningkatkan pemahaman siswa karena dapat menyajikan informasi kesehatan secara singkat dan praktis, disertai dengan penjelasan langsung dari pengajar. Penjelasan tersebut membantu dalam memperjelas dan memudahkan pemahaman materi yang disampaikan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 30 Maros Kabupaten Maros, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipchart* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa(i) SDN 30 Maros Kab. Maros. Media *flipchart* dapat digunakan dalam kegiatan penyuluhan karena dapat menarik perhatian siswa, serta mendukung proses belajar melalui indera penglihatan dan pendengaran, yang berperan penting dalam proses pengenalan dan pemahaman informasi. Sebelum diberikan materi menggunakan media *flipchart*, siswa(i) menunjukkan masih banyak memiliki pengetahuan kesehatan gigi dan mulut kategori cukup dan kurang dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart*, terjadi peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa(i) yang cukup signifikan dengan kategori baik.

Sejalan dengan temuan tersebut, disarankan bagi sekolah dapat menjadikan media *flipchart* sebagai salah satu media penyuluhan yang digunakan secara berkala dalam kegiatan penyuluhan kesehatan, khususnya terkait kesehatan gigi dan mulut. Hal ini penting untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa sejak dini secara menyenangkan dan efektif. Bagi siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama penyuluhan yang telah diberikan dengan membiasakan menjaga kebersihan gigi dan mulut dikehidupan sehari-hari. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah responden maupun lokasi penelitian. Selain itu, disarankan pula untuk meneliti dengan menggunakan media penyuluhan lain yang lebih inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Zavera, D'Arc, J., Ratuela, Ellen, & Jeineke. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(1).
- Anggreni, E., Rr RE, P., Amelia, R., & Purnama, T. (2022). Video Media and Flipchart on Dental Health Knowledge. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05(12). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i12-24>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- Hamid, A., Wijaya, D., Sulaiman, Z., & Ismalayani, I. (2019). Kualitas Hidup Anak Usia 3-5 Tahun Dengan Early Childhood Caries Yang Tidak Ditangani. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1). <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.3824>
- Kemendes. (2019). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes*.
- Meidina, A. S., Hidayati, S., & Mahirawatie, I. C. (2023). Systematic Literature Review: Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 3(2). <https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/211>
- Mufidah, N., Larasati, R., Health, I. N.-I. J. of, & 2022, undefined. (2022). Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart Dan Poster Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut. *Rcipublisher.Org*. <http://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/144>
- Palgunadi, I. N. P. T. (2020). Komik Sarana Promosi Kesehatan untuk Mengubah Cara Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Webinar Nasional Peranan Perempuan/Ibu Dalam Pemberdayaan Remaja Di Masa Pandemi COVID-19, Universitas Mahasarwati Denpasar*.
- Pandeiro, & Rosita. (2020). Gambaran masalah yang terjadi pada mulut dan gigi anak usia 4-6 tahun di TK Anita Surabaya. *Jurnal Stikes William Booth*, 4(2). <http://jurnal.stikeswilliambooth.ac.id/index.php/d3kep/article/view/34>
- Purba, A. F. H., Sumiati, S., Zahara, A., & Saputri, W. (2022). Promosi Kesehatan Menggunakan Media Elektronik (Video & Slide) Guna Meningkatkan Pengetahuan dan Memperbaiki Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas 6 MIN 12 Medan Tembung Tahun 2022. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i1.39>
- Purwaningsih, E., Aini, A. S., Ulfah, S. F., & Hidayanti, S. (2022). *Literatur Review : Perilaku Menyikat Gigi Pada Remaja Sebagai Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut*. 4(1).
- Puspitawati, Y., Ulliana, Sulistiani, S., & Fadliyah, N. K. (2022). *Promosi Kesehatan Gigi Menggunakan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.36082/jdht.v3i1.486>
- Rasiman, N. B. (2020). Penyuluhan Kesehatan Dan Pelaksanaan Sikat Gigi Bersama Anak SD Di Dusun RuvaBakubakulu Kecamatan Palolo. *Jurnal Abdidias*, 1(4). <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i4.54>
- Rifana, D. A., Kusuma, I. L., & Tho'in, M. (2021). *Analisis Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Surakarta*. 22(01). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.2792>
- Rustamana, A., Augustine, C., & Sianturi, K. H. (2023). Pemanfaatan Dan Pengembangan Bahan Ajar Display. *Cendikia Pendidikan*, 1(1). [https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikia\\_pendidikan](https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikia_pendidikan)

/article/view/769

- Santi, A. U. P., & Khamimah, S. (2019). *Pengaruh cara menggosok gigi terhadap karies gigi anak kelas iv di sdn satria jaya 03 bekasi*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index%0Agigi>
- Sari, T. H., Delvira, W., Wirdaniza, D., & Ashali, S. S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Dengan Pendekatan Peer Group Di Smpn 21 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 3(2).<https://doi.org/10.36341/jpm.v3i2.1114>
- Siregar, P. A. (2020). *Promosi kesehatan*.
- Soelaiman, D. A. (2019). *Filsafat Ilmu Pengetahuan Pespektif Barat dan Islam* (R. S. Putra (ed.)).
- Suminah. (2022). Flipchart Learning Media at TK Muyang Mersa Takengon Regency. *Intelektium*, 3(1), <https://doi.org/10.37010/int.v3i1.686>